

## PEMBINAAN TK/TPA DI MASJID BABUL KHAIR DUSUN MACCINI DESA BONTO TENNGA KEC. SINJAI BORONG

Faisal<sup>1</sup>, Desi Alawiyah<sup>2</sup>, Mulkiyan<sup>3</sup>, Darwis<sup>4</sup>, Ismail

*Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam*

*Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*

*Email: [faisalmuh857@gmail.com](mailto:faisalmuh857@gmail.com)*

### Abstrak

*Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah sebuah lembaga atau Sebuah kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal dalam Islam yang bertujuan untuk mengajar anak-anak di TK, SD, Madrasah Bhitidia (SD/MI) atau di atasnya cara membaca Al-Qur'an dan dasar-dasar Dinur Islam. Pengabdian kepada masyarakat di Institut Islam Muhammadiyah Sinjai di desa Bonto Tenngga merupakan salah satu kegiatan untuk mengajar anak-anak TK-TPA. Terima kasih kepada para siswa yang melakukan KKN-P di desa Bonto Tenngga, masyarakat telah banyak membantu, termasuk menghafal doa-doa harian, surat-surat pendek dan pengetahuan Islam lainnya kepada anak-anak.*

**Kata Kunci:** Pembinaan TK/TPA di Masjid Desa Bonto Tenggara

### 1. PENDAHULUAN

#### a) Latar Belakang

Bonto Tenngga merupakan desa yang lahir dari pemekaran desa Batu Suleng pada tahun 2002, atas prakarsa BPD dan Toko Komunitas. Yakni, ada bukti bahwa desa persiapan didirikan pada April 2002 dan diberi nama Desa Bonto Tenngga. Secara resmi menjadi Desa Definitif pada Juni 2002 dengan nama Bonto Tenngga. Menurut sejarah toko masyarakat, nama tersebut berasal dari salah satu desa di pemukiman Tajur yang bernama “Desa Tenngga”. Sebuah desa didirikan dan nama desa diubah menjadi Desa Bont Tengah.

Setelah ditetapkan sebagai desa persiapan pada tahun 2002, Bonto Tenngga dipimpin oleh Ann. Syafaruddin dulu memiliki struktur pemerintahan, tetapi desa Bonto Tenngga dibagi menjadi empat desa yaitu desa Maccini, desa Pattiroang, desa Tadjuru dan desa Balantieng untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah suatu cara proses, tindakan, pengembangan, pembaharuan, perbaikan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembinaan

disebut juga proses atau segala operasi, usaha dan kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan, mengorganisasikan dan mengatur segala sesuatu.

Taman Pendidikan Al-Qur`an (disingkat TPA atau TPQ) adalah sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan Islam nonformal yang bertujuan untuk mendidik anak-anak membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Pemahaman dasar tentang Dinur Islam untuk TK, SD, atau Madrasah Ibtidaya (SD/MI) dan balita yang lebih tua. TPA/TPQ setara dengan RA dan Taman Kanak-Kanak (TK), kurikulum ini bertujuan untuk mengajarkan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan spiritual anak sehingga mereka siap untuk pendidikan lebih lanjut. Pelajaran agama dan pendidikan Al-Qur'an harus diberikan kepada anak-anak sedini mungkin. Mengajar dan mendidik anak di masa kanak-kanak memiliki efek yang lebih akut atau menakutkan daripada pendidikan di masa dewasa.

Oleh karena itu, perlu mendidik anak-anak yang saleh melalui pendidikan Al-Qur'an. Anak yang shaleh adalah anak yang selalu taat dan patuh pada aturan Allah. Dan orang tuanya juga memiliki perbuatan dan perkataan yang selalu mencerminkan nilai kesusilaan dalam kesehariannya. Membesarkan anak-anak yang religius benar-benar tugas yang menakutkan, dan terutama hari ini adalah hal yang umum untuk masalah-masalah dasar atau penting untuk diabaikan, diabaikan dan dilupakan.

Tidak jarang kejadian di tengah-tengah masyarakat anak-anak, mereka sudah disekolah lanjutan, tetapi kosong dari pendidikan agama, membaca kitab suci al-Qur`an saja belum tahu, belum tahu bagaimana caranya sembahyang, bahkan membaca dua kalimat syahadat saja belum pandai, terasa sekali kepincangan yang terjadi pada anak-anak dewasa ini, kepalanya penuh dengan bermacam ragam ilmu, tetapi jiwanya kosong dari didikan agama. Seolah-olah orang tuanya tidak merasa malu lagi bilaman anaknya tidak tahu mengaji, tak tahu sembahyang, tak tahu mengerjakan ibadah, tak tahu adab sopan santun dan tak tahu apa yang halal dan apa yang haram menurut hukum agama.

Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) di Masjid Babul Khair, Desa Bonto Tengnga, Kec. Sinjai Borong adalah salah satu lembaga yang berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan agama. Taman Pendidikan Al-Qur`an ini mempunyai suatu strategi dan pendekatan pembinaan yang bukan hanya semata-mata pengajaran saja, akan tetapi juga pendidikan atau pembinaan agama lebih diarahkan dalam

membentuk dan membina peserta didik untuk menjadi muslim yang sejati dan benar-benar menerapkan nilai-nilai agama dan mengindahkan serta norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Dampak keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran sangat bermanfaat bagi anak-anak yang terpapar materi agama sejak dini, bahkan pada tingkat dasar seperti pengenalan aqidah dan akhlak. Membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pada saat menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Profesional, program kerja yang dimaksud dapat berupa program kerja profesi yang lebih diprioritaskan, karena mahasiswa hanya fokus pada bidang kompetensi keilmuannya saja. Berdasarkan penelitian di lokasi Kuliah Kerja Nyata Desa Bonto Tenngnga, mahasiswa akan mendapat masukan/saran dari masyarakat dan tokoh pemuda untuk dijadikan program kerja. Salah satunya adalah “Pembangunan TK/TPA Masjid Bubble Kea Desa Bont Tengah”. Setelah mendapat masukan dan saran dari tokoh masyarakat dan pemuda, mahasiswa fokus pada program kerja sebagai program kerja individu.

## **b) Kajian Teori**

### **1. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan asal berdasarkan istilah bahasa arab “bana” yg berarti membina, membangun, mendirikan. Menurut kamus akbar Indonesia, pelatihan merupakan suatu bisnis tindakan & aktivitas yg dilakukan secara berdaya guna & berhasil guna buat memperoleh output yg baik. Sedangkan berdasarkan Maolani, pelatihan didefinisikan menjadi: Upaya pendidikan baik formal juga nonformal yg dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah & bertanggung jawab pada rangka menumbuhkan, membimbing & menyebarkan dasar-dasar kepribadian yg seimbang, utuh & selaras pengetahuan & keterampilan sinkron menggunakan talenta dan kemampuan-kemampuannya menjadi bekal buat selanjutnya atas prakarsa sendiri buat menambah, mempertinggi & menyebarkan dirinya, sesamanya juga lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu & kemampuan manusiawi yg optimal & eksklusif mandiri.

Menurut A. Mangunhardjana, pelatihan merupakan suatu proses belajar menggunakan menyelidiki hal-hal yg belum dimiliki menggunakan tujuan membantu orang yg menjalani, buat membetulkan & menyebarkan pengetahuan & kecakapan yg telah terdapat dan menerima pengetahuan & kecakapan baru buat mencapai tujuan hayati & kerja yg dijalani secara lebih efektif

Berdasarkan pengertian-pengertian pada atas, maka yg dimaksud menggunakan pelatihan merupakan suatu bisnis yg dilakukan menggunakan sadar, sungguh-sungguh, terjadwal & konsisten menggunakan cara membimbing, mengarahkan & menyebarkan pengetahuan, kecakapan, & pengamalan ajaran Islam sebagai akibatnya mereka mengerti, tahu & menerapkannya pada pada kehidupan sehari-hari.

## 2. Pengertian TK/TPA

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga atau sekolah yang ditujukan untuk mendidik anak-anak antara usia 7 dan 12 atau anak-anak usia sekolah dasar. Sehingga mereka dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Quran. Tujuan pendidikan di TPA adalah untuk mengembangkan potensi anak untuk membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan tingkat perkembangan anak, berdasarkan persyaratan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, Bersiaplah. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, serta kompetensi keagamaan yang diperoleh melalui program tindak lanjut. Tujuan mengajar di TPA adalah: (1) Santori dapat memahami Al-Qur'an sebagai bahan bacaan dan pedoman. (2) Santori dapat membaca Al-Qur'an dengan akurat dan lancar. (3) Santori dapat melaksanakan shalat 5 waktu dengan benar setiap hari. (4) Santri dapat menghafal rangkaian surat pendek (paragraf TPA pilihan) dan doa-doa harian. (5) Santori memiliki karakter sosial yang baik menurut syariat Islam. (6) Santri dapat menulis huruf Arab dengan rapi dan akurat.

TPA juga merupakan salah satu sarana dakwah Islam untuk memenuhi kebutuhan anak. Dakwah Islam melalui TPQ mengajarkan anak mengenal, membaca dan menulis huruf Hijayya dan membaca Al Quran. TPQ tidak hanya akan mengajari Anda membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga akan memperkenalkan Anda pada prinsip-prinsip dasar Islam, seperti: B. Cara mandi yang benar, cara membaca sambil mandi, cara sholat yang benar, cara membaca doa, dll. ustadz/ustazah juga mengenalkan kisah nabi, kisah nabi, kisah sejarah islam yang dirangkum sesuai bahasa anak

Kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengembangan TK/TPA yaitu pemberian materi terbagi menjadi dua jenis yaitu materi utama dan materi pelengkap. Materi hendaknya merupakan materi yang dikuasai dengan baik oleh

semua siswa dan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan akademik. Sebagai jurusan, siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqro` Jilid 1-6. Ketika siswa telah membaca Jilid 6 dengan baik, mereka yakin dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Sejak saat itu, ia mulai belajar membaca Al-Qur'an. Materi pelengkap adalah materi yang tidak digunakan sebagai syarat untuk menentukan lulus atau tidaknya seorang siswa. Belajar membaca dan mengamalkan sholat, belajar sholat harian, belajar surat pendek, belajar frase toiba, bermain cerita, ibadah, belajar aqidah dan akhlak

**c) Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat khususnya orang tua dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman agama kepada anak-anaknya. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk melahirkan generasi yang berwawasan keislaman yang luas dan unggul, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan yang akan mendewasakan dan melahirkan anak. Memikirkan dan meningkatkan kualitas Suntori/siswi.

**2. METODE PENERAPAN**

Pelaksanaan program kerja individu ini di Masjid Babur Khail Desa Bont Tengah Provinsi Keti. Grosir Shinjai. Kegiatan ini dimulai pada 21 Februari 2022. Ustadzah, guru TK/TPA Masjid Babul Khair dan penasehat agama desa Bonto Tenngnga serta sahabat KKNP IAIM Sinjai desa Bonto Tenngnga ikut serta dalam program kerja ini. Program kerja ini akan diadakan dua kali seminggu selama periode KKNP. Adapun cara kegiatan pembinaan TK/TPA dilakukan adalah rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. survei situs
2. rujukan
3. Ustadzah membantu mengajar di TPA

Metode yang digunakan dalam kegiatan amal ini mengajarkan siswa cara membaca Ikro dan Al-Qur'an, cara memberikan pekerjaan rumah siswa, cara menghafal surah pendek dan doa harian, dan cara mengajarkan doa, adzan, ikomas, dan tata cara zakat. dan cepat ke kanan. Pada setiap pertemuan, siswa harus menyetorkan hafalan yang diterima pada pertemuan sebelumnya

**3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Hasil dari pengabdian ini, anak-anak mampu lancar menghafal doa-doa harian dan surat-surat pendek, mengetahui tata cara sholat yang baik dan benar, serta mengingat bacaan doa dan niatnya.

Dokumentasi kegiatan Pembinaan TK/TPA di Masjid Babul Kahir Desa Bonto Tenggara, Kec. Sinjai Borong:



Gambar 1. Perkenalan



Gambar 2. Belajar membaca Al- Qur'an



gambar Gambar 3. Belajar tajwid



gambar Gambar 4. Setoran hafalan surah-surah pendek

Dampak dari keberadaan Taman Pendidikan Al-Quran ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang dikenalkan dengan materi agama sejak dini, meskipun itu pada tingkat dasar seperti pengenalan aqidah dan akhlak. Membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### 4. KESIMPULAN

Selama dua bulan memberikan Kuliah Kerja Nyata Profesional, integrasi masyarakat, khususnya pembinaan TK/TPA, memberi saya banyak pengalaman dan pelajaran pribadi yang sangat berharga. Dan dalam penyusunan artikel KKN-P ini dapat kita perhatikan beberapa hal berikut ini. , agar tidak ada masalah pelaksanaan program kerja yang mengganggu proses pelaksanaan program KKN-P.

Demikian pula respon masyarakat sangat baik, terutama mengenai KKN-P Pembinaan TK/TPA dan proses pelaksanaan program kerja yang berlangsung selama kurang lebih dua bulan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Rudi Aryanto, (2018), *Pelaksanaan Pembinaan TK/TPA*, Bogor : Cidsor .6
- Muntoha,Dkk, *Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Dusun Songbanyu 1 Kecamatan Giri Subo, Daerah Istimewa Yogyakarta*, (vol. 4, No. 3, 2015)
- Kayyis Fithrhi Ajhuri, 2018,*Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)*,<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/download/150/142>
- Ismail, *Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada TK/TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara di Kelurahan Kambiolangi*, (Vol. 1, No. 1, 2019)
- A Mangunhajana, (1991), *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius.12
- Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*, (Vol. 15, No. 1, 2017)
- Ahmad Syarmudin, (2006),*Panduan Kurikulum dan pengajaran TK/TPA*, Palembang: LPPTKA BKPRMI. 8
- Muhammad Muhyidin, (2008), *Mengajar Anak Berakhlak al-Quran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.51
- Hasan, 2016, *Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an menurut Para Ahli* , <https://wowntelotenan.blogspot.com/2016/08/pengertian-dan-tujuan-taman-pendidikan.Html>

